

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG RETARDASI
MENTAL DAN PENERIMAAN ORANG TUA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Disusun Oleh:

Megaria Nur Aisha

NIM. 08710020

Pembimbing :

Satih Saidiyah, Dipl, Psy.,M.Si,

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megaria Nur Aisa

NIM : 08710020

Program studi : Psikologi

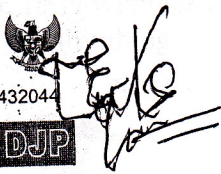
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2012

Yang menyatakan,



Megaria Nur Aisa
NIM. 08710020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakulta Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Megaria Nur Aisa
NIM : 08710020
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Pengetahuan tentang Retardasi Mental dengan
Penerimaan Orang Tua

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 November 2012
Pembimbing



Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1610 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN
RETARDASI MENTAL DAN PENERIMAAN
ORANG TUA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Megaria Nur Aisa

NIM : 08710020

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 21 Desember 2012
dengan nilai : 87.66 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP.197703132009122001

Penguji II

Sara Palila, MA
NIP. 198110142009012004

Yogyakarta, 28 Januari 2013
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Durdung Abdurahman, M.Hum
NIP. 198903 1 010

MOTTO

cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami
dan Dia sebaik-baik pelindung
(QS. 3: 173)

Tidak semua yang kita hadapi dapat diubah,
Tapi tak ada sesuatupun yang bisa diubah sebelum kita menghadapinya
jika kita berani percaya bahwa dalam diri kita dapat mengatasi keadaan.
(peneliti)

Persembahan

Karya Sederhana ini kupersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teruntuk:

Ayahanda, H. musawifin & ibunda, Hj. Nur hidayah

Adikku satu-satunya putri amila

“atas segala do’a dan cinta yang tak pernah berubah . . .”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada nabi muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Langkah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas oleh motivasi, bimbingan, perhatian dan do'a yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S. Psi.,Psi. MA, selaku Kaprodi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi.,Psi. MA, selaku dosen penguji satu.
6. Ibu Sara Palila, MA. Selaku dosen penguji dua.
7. Segenap dosen Prodi Psikologi, ibu Rachmy Diana, ibu Hasni, ibu Maya Fitria, ibu Retno Pandan Arum, ibu Rani, pak Zidni, pak Johan, pak Mustadin, yang selama ini telah memberikan ilmunya yang tiada batas..

8. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Ibu Nur Hidayah dan bapak Musawifin yang do'a dan keikhlasannya, senantiasa mengiringi tahap-tahap kehidupan penulis, dek putri tersayang adek satu-satunya yang turut melengkapi perjalanan kehidupan saya.
10. Terimakasih untuk mas Nino atas kebaikannya, support, perhatian, canda, sentilan, kritikan, ejekan, dan rasa sayangnya.
11. Segenap keluarga ndalem PP. Buludana Kajen Pati untuk abah Ma'mun Mukhtar dan umi Mus atas do'anya selama ini.
12. Sahabat-sahabat terbaik yang tetap menjadi inspirasi thanks to keluarga besar kajen Norma, Muslimah, Mbak Iya, Lia Amiroh, sohib-sohib mahasiswa prodi psikologi angkatan 2008 kelas E,F dan G. "Terima kasih kawan"
13. Konco-konco dolan dan berbagi berbagai rasa dari awal tahun 2008 hingga sampai saat ini, Amalia Insani, Windha Larasati, Lucky, mbak Karomah, Dina, Najya, Mita, mbak Munfarida terima kasih atas tawa dan duka selama ini dan kontrakan "sekar songo" mbak Irvana, mbak Hana, mbak Irma, mbak Tyas, mbak Wahid, mbak Irma Muthoharoh, terima kasih atas bimbingannya selama ini yang sudah bersedia ngeramut dengan segala kenakalan saya dan motivasi yang begitu luar biasa.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta, SLB Negeri 2 Yogyakarta, SLB Dharma Rena Ring

Putra 1 dan sahabat dengan jiwa yang luar biasa yang telah berjasa dalam penyusunan karya ini.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah subhaanahu wa ta'aala, mendapat limpahan berkah disetiap butir kebaikan dan pahala dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 19 november 2012

Peneliti,

Megaria Nur Aisha
NIM. 08710020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Penerimaan Orang Tua	17
1. Pengertian Penerimaan Orang Tua	17
2. Aspek Penerimaan Orang Tua.....	18
3. Faktor-Faktor Penerimaan Orang Tua.....	21
B. Pengetahuan Retardasi Mental	24
1. Pengertian Pengetahuan	24
2. Pengertian Retardasi Mental	25
C. Hubungan Antara Pengetahuan Retardasi Mental dengan Penerimaan Orang Tua	39

D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Identifikasi Variabel Penelitian	46
B. Definisi Operasional Penelitian	46
1. Penerimaan Orang Tua	46
2. Pengetahuan Retardasi Mental	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	48
1. Skala Penerimaan Orang Tua	50
2. Skala Tes Pengetahuan Retardasi Mental.....	50
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	51
1. Validitas Alat Ukur.....	51
2. Reliabilitas	52
F. Metode Analisis Data	54
1. Uji Asumsi.....	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linieritas.....	54
2. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	56
1. Orientasi Kacah	56
2. Persiapan.....	58
a. Persiapan Administrasi.....	58
b. Persiapan Alat Ukur.....	59
c. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	59
d. Hasil <i>Try Out</i> Alat Ukur	61
1) Analisis dan Seleksi Aitem.....	61
a) Tes Pengetahuan Retardasi Mental.....	61
b) Skala Penerimaan Orang Tua	62

2) Reliabilitas Aitem.....	64
a) Tes Pengetahuan Retardasi Mental	64
b) Skala Penerimaan Orang Tua	64
B. Pelaksanaan Penelitian.....	64
C. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Subjek Penelitian	65
2. Deskripsi Data Penelitian	65
a. Tes Pengetahuan Retardasi Mental.....	67
b. Skala Penerimaan Orang Tua	68
3. Uji Asumsi	69
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Linieritas	70
4. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
1. Bagi Subjek Penelitian.....	77
2. Bagi SLB Yogyakarta.....	78
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Distribusi Aitem Skala Penerimaan Orang Tua Sebelum Uji Coba</i>	50
Tabel 2	<i>Distribusi Aitem Tes Pengetahuan tentang Retardasi Mental Sebelum Uji Coba</i>	50
Tabel 3.	<i>Subjek Uji Coba</i>	60
Tabel 4.	<i>Jumlah Skala Uji Coba yang Dapat Diolah</i>	61
Tabel 5.	<i>Distribusi Aitem Tes Pengetahuan tentang Retardasi Mental Setelah Uji Coba</i>	62
Tabel 6.	<i>Distribusi Aitem Skala Penerimaan Orang Tua setelah Uji Coba</i>	62
Tabel 7.	<i>Diskripsi Data Penelitian</i>	66
Tabel 8.	<i>Kategorisasi Diagnostik</i>	67
Tabel 9.	<i>Kategorisasi Sampel Tes Pengetahuan tentang Retardasi Mental</i>	68
Tabel 10.	<i>Kategorisasi Sampel Skala Penerimaan Orang Tua</i>	69

DAFTAR BAGAN

Bagan hubungan antara pengetahuan retardasi mental dan penerimaan orang tua.... 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alat Ukur Uji Coba	80
Lampiran 2 : Alat Ukur Penelitian	90
Lampiran 3 : Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Tes Pengetahuan	96
Lampiran 4 : Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Orang Tua ...	98
Lampiran 5 : Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Tes Pengetahuan.....	102
Lampiran 6 .: Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Penerimaan Orang Tua	107
Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian Skala Tes Pengetahuan	117
Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian Skala Penerimaan Orang Tua.....	121
Lampiran 9 : Deskripsi Statistik.....	126
Lampiran 10: Frekuensi Sampel Skala Tes Pengetahuan	127
Lampiran 11: Frekuensi Sampel Skala Penerimaan Orang Tua.....	128
Lampiran 12: Histogram Variabel Penerimaan Orang Tua.....	130
Lampiran 13: Histogram Variabel Pengetahuan	131
Lampiran 14 : Grafik Hasil Penelitian	132
Lampiran 15 : Uji Asumsi.....	133
Lampiran 16 : Uji Hipotesis.....	136
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	137
Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian dari Pemprov DIY.....	138
Lampiran 19 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	139
Lampiran 20 : <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti.....	142

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG RETARDASI MENTAL DAN PENERIMAAN ORANG TUA

Megaria Nur Aisa

NIM. 08710020

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua. Subjek dalam penelitian ini adalah 51 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karakteristik subjek penelitian meliputi orang tua yang memiliki anak yang didiagnosis menyandang retardasi mental. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teori yang digunakan untuk menyusun skala menggunakan teori penerimaan orang tua dari Rohner dan tes pengetahuan dari Azwar yang disusun sendiri oleh peneliti. Alat pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan retardasi mental dan skala penerimaan orang tua. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *spearman rho* dengan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,161 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,130 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ditolak.

Kata kunci: *pengetahuan tentang retardasi mental, penerimaan orang tua*

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF MENTAL RETARDATION AND PARENTS ACCEPTANCE

Megaria Nur Aisa

NIM. 08710020

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand correlation between knowledge of mental retardation with parents acceptance who have children with mental retardation. The hypothesis is a positive relationship between knowledge of mental retardation with parents acceptance. Subjects in this study were 51 people. This study uses a quantitative approach. Characteristic of research subjects include parents who have children who are diagnosed with mental retardation. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The theory used to construct a scale using the theory of parental acceptance of Rohner and tests knowledge used to construct theory of Azwar prepared by the researcher. Data collection tool using test of knowledge and parents acceptance scale. Data was analyzed using Spearman Rho correlation techniques with SPSS for windows 16:00. The results showed that there was no correlation between knowledge of mental retardation, with parents acceptance who have children with mental retardation. This is indicated by the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.161 with a significance level (p) of 0.130 ($p > 0.05$). Based on these results, the hypothesis is rejected.

Key words: *knowledge of mental retardation, parents acceptance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang diberikan Tuhan, yang harus dijaga, dirawat, dan diberi bekal sebaik-baiknya bagaimanapun kondisi anak tersebut ketika dilahirkan. Orang tua akan merasa senang dan bahagia apabila anak yang dilahirkan memiliki kondisi fisik dan psikis yang sempurna. Sebaliknya, orang tua akan merasa sedih apabila anak yang dimiliki lahir dengan kondisi fisik yang tidak sempurna atau mengalami hambatan perkembangan.

Kenyataan bahwa anak yang dimiliki tidaklah sama dengan anak-anak lain pada umumnya merupakan salah satu hal yang haruslah diterima apa adanya. Anak yang dimiliki ternyata spesial dibandingkan anak-anak lainnya merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh orang tua manapun. Orang tua memunculkan reaksi bervariasi atas kehendak Tuhan tersebut, bahwa anaknya mengalami gangguan dalam hal ini retardasi mental.

Menurut Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) III, retardasi mental ialah suatu keadaan perkembangan jiwa yang terhenti atau tidak lengkap, yang terutama ditandai oleh terjadinya kendala keterampilan selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada

tingkat kecerdasan secara menyeluruh, misalnya kemampuan kognitif, bahasa, motorik dan social.

Hasil survey yang dilakukan oleh Hallahan pada tahun 1988, didapatkan bahwa jumlah penyandang tunagrahita adalah 2,3%. Di Swedia diperkirakan 0,3% anak yang berusia 5-16 tahun merupakan penyandang retardasi mental yang berat dan 0,4% retardasi mental ringan. Data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, dari 222 juta penduduk Indonesia, sebanyak 0,7% atau 2,8 juta jiwa adalah penyandang cacat. Sedangkan populasi anak tunagrahita menempati angka paling besar dibanding dengan jumlah anak dengan keterbatasan lainnya. Prevalensi tunagrahita atau retardasi mental di Indonesia saat ini diperkirakan 1-3% dari penduduk Indonesia, sekitar 6,6 juta jiwa. Anak tunagrahita ini memperoleh pendidikan formal di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri dan SLB swasta (diunduh pada tanggal 7 November 2012).

Data Penyandang Cacat diperoleh dari Pusdatin Kesos 2009 mencatat bahwa jumlah penyandang retardasi mental sebesar 15,41%. Hal ini menunjukkan pula bahwa penyandang retardasi mental termasuk jumlah kecatatan yang paling banyak dialami setelah cacat kaki (diunduh pada tanggal 7 November 2012). Gunarsa menambahkan (2004) bahwa data statistik dari berbagai sumber menyebutkan bahwa persentase keterbelakangan mental berada sekitar 2-3% dari populasi yang ada.

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa anak dengan retardasi mental merupakan anak dengan keterbatasan intelektual dan perilaku

adaptifnya dimana keterbatasan intelektual ini mempengaruhi kemampuan perilaku sehari-hari. Namun anak dengan retardasi mental masih memiliki potensi untuk dikembangkan untuk dididik atau dilatih secara terus-menerus sehingga anak dengan retardasi mental masih dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk sosial yang dapat bekerja dan bermasyarakat dengan baik.

Terlepas dari bagaimanapun kondisi yang dialami, pada dasarnya setiap manusia memiliki hak yang sama untuk memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya. Setiap anak berhak untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kondusif, suportif, dan memperoleh kasih sayang dari orang tua termasuk penerimaan orang tua tentang keberadaan mereka yang mengalami keterbelakangan mental.

Ternyata fakta lapangan ditemukan bahwa masih dijumpai dalam penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental yang masih setengah hati dalam memberikan rasa sayangnya dan kurangnya intensitas komunikasi langsung antara orang tua dan anak dalam mengasuh atau menyediakan segala kebutuhan anak sehingga banyak diantara orang tua menggunakan jasa pengasuh. Orang tua hanya menyediakan fasilitas apa yang dibutuhkan oleh anak tetapi kurang peka bahwa yang menjadi dasar kebutuhan perkembangan yang optimal untuk anak retardasi mental adalah kebutuhan penerimaan orang tua yang dapat diekspresikan rasa sayangnya oleh orang tua untuk anak.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil *Preliminry Research* yang dilakukan oleh peneliti di SLB N 1 Bantul, SLB Negeri 2 Yogyakarta, SLB Negeri Dharma Rena-Ring Putra 1. Banyak orang tua yang mengalami masalah dalam hal penerimaan orang tua. Orang tua menggunakan jasa pengasuh untuk mendampingi anak dalam kegiatan sekolah, sehingga sedikit banyak interaksi yang dilakukan oleh anak hanya dengan pengasuhnya, hal tersebut dapat mempengaruhi kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Lalu pada saat sekolah memiliki acara seperti penyuluhan tentang retardasi mental, orang tua memilih untuk tidak datang dan digantikan oleh pengasuhnya, padahal hal tersebut tetap menjadi kewajiban orang tua. Kemudian pada saat mengetahui bahwa calon anak yang dimiliki adalah anak dengan cacat mental sebagian orang tua tidak dapat menerima dengan mudah, banyak reaksi yang ditunjukkan oleh orang tua salah satunya ingin menggugurkan anak sendiri (*Preliminary Research* tanggal 5 April 2012).

Hal seperti ini tentunya tidak mudah diterima oleh para orang tua, dimana anaknya mengalami gangguan dan keterlambatan dalam perkembangannya. Anak dengan gangguan retardasi mental membutuhkan penanganan dini dan intensif untuk membantu kesembuhannya. Di sinilah peran orang tua akan terlihat dalam kehidupan anak; tentang penerimaan atau penolakan orang tua terhadap kondisi anak, yang berdampak pada sikap dan pengasuhan terhadap sang anak, pengembangan dan pengaktualisasian potensi diri sebagai manusia, orang tua, istri atau suami dan bahkan anggota masyarakat dalam mencapai tujuan hidup yang semula sudah ditetapkan.

Reaksi pertama orang tua ketika anaknya dikatakan bermasalah adalah tidak percaya, shock, sedih, kecewa, merasa bersalah, marah dan menolak. Tidak mudah bagi orangtua yang anaknya menyandang kecacatan untuk mengalami fase ini, sebelum akhirnya sampai pada tahap penerimaan (*acceptance*). ada masa orang tua merenung dan tidak mengetahui tindakan tepat apa yang harus diperbuat. Tidak sedikit orang tua yang kemudian memilih tidak terbuka mengenai keadaan anaknya kepada teman, tetangga bahkan keluarga dekat sekalipun, kecuali pada dokter yang menangani anaknya tersebut (Puspita dalam Sri Rachmayanti, 2007).

Gunarsa (2004) menambahkan ada berbagai reaksi orang tua atau kerabat ketika menyadari bahwa anaknya tergolong retardasi mental. Ketika anak dinyatakan retardasi mental sebagian besar orang tua akan merasa terpukul dan menyesali keadaan si anak maupun dirinya sendiri, bahkan menyangkal kondisi tersebut ketika anaknya dianggap berbeda, karena berada dibawah batas normal pada umumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak cacat cenderung mengalami stres yang lebih besar daripada ibu yang memiliki anak normal (Adams dalam Bania dan Raras, 2005). Stres pada ibu yang memiliki anak penyandang cacat, khususnya retardasi mental berhubungan dengan permasalahan perilaku anak tersebut. Hal ini diperkuat oleh Walker (dalam Bania dan Raras, 2005) bahwa permasalahan perilaku anak penyandang retardasi mental dapat menyebabkan ibu mengalami stres.

Sering kali reaksi-reaksi orang tua terhadap anak yang retardasi mental dapat menghalangi usaha-usahnya dalam mencapai kemampuan untuk menyesuaikan diri yang normal. Mereka mungkin tidak mau mengakui kekurangan-kekurangan anak itu dan melemahkan dorongannya untuk mencapai sesuatu karena mereka tidak memperlihatkan kepuasan terhadap apa yang dapat dilakukannya. Mereka menekan anak itu untuk mencapai ukuran-ukuran yang melampaui taraf kemampuannya dengan cara yang halus, penuh kasih sayang atau terang-terangan menolak. Orang tua lain memanjakan anak yang retardasi mental itu dan membuatnya supaya tetap tergantung, dengan demikian orang tua menghalangi kemampuan anaknya walaupun sangat terbatas.

Heward (dalam Wiwin, 2006) menyatakan bahwa efektivitas berbagai program penanganan dan peningkatan kemampuan hidup anak dan remaja yang mengalami keterbelakangan mental akan sangat tergantung pada peran serta dan dukungan penuh dari keluarga. Dukungan dan penerimaan setiap anggota keluarga akan memberikan energi dan kepercayaan dalam diri anak yang terbelakang mental untuk lebih meningkatkan setiap kemampuan yang dimiliki, sehingga hal ini akan membantunya untuk dapat hidup mandiri, lepas dari ketergantungan pada orang lain. Sebaliknya penolakan yang diterima dari orang-orang terdekat dalam keluarganya akan membuat mereka semakin rendah diri dan menarik diri dari lingkungan.

Hubungan anak yang retardasi mental dengan orang tuanya sangat penting dibandingkan dengan hubungan anak yang inteligensinya normal dengan orang tuanya. Kepribadiannya, termasuk kestabilan atau ketidakstabilan emosinya, sampai pada batas tertentu mencerminkan kepribadian dan kestabilan emosional orang tuanya (Semiun, 2006). Abdurrahman (1999) juga menambahkan bahwa Orang tua yang bersikap menerima anak apa adanya adalah yang paling positif, yang memungkinkan anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Ketidaksiapan orang tua terhadap kondisi anak yang berujung pada penolakan akan turut mempengaruhi sikap orang tua terhadap anak dalam hal pengasuhan. Namun bagi orang tua yang menunjukkan penerimaan dirinya terhadap kondisi anak akan turut mempengaruhi sikap yang positif seperti pola asuh, usaha penyembuhan dan pengoptimalan anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua adalah pengetahuan tentang retardasi mental (Hendriyani, 2006). Orang tua yang mempunyai anak berkelainan perlu memahami betul-betul tentang anaknya dengan maksud agar orang tua dapat memperlakukan anaknya yang berkelainan lebih positif dan wajar. Disamping itu juga untuk mencegah perasaan bersalah yang berlebihan dan sikap melepaskan diri dari tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anaknya (Suharmini, 2005).

penerimaan orang tua khususnya ibu terhadap anak memerlukan pengetahuan yang luas tentang kondisi yang dialami anak (mental retardasi) yang sebenarnya. Sesuai dengan pemahaman seorang ibu, maka ibu akan

menerima kondisi anak dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan memahami perkembangan anak sejak dini (Wijaya, 2007). Untuk memahami berbagai pendekatan yang sesuai untuk anak-anaknya maka orang tua perlu memahami terlebih dahulu mengenai kondisi keterbelakangan mental seutuhnya.

Menurut Robinson dan Robinson (dalam Abdurrahman, 1999) ada dua alasan orang tua mencari penyebab dari kelainan anak. Pertama, dengan mengetahui penyebab diharapkan dapat ditemukan jalan untuk memperbaiki atau mencegah mental retardasi. Kedua, dengan mengetahui penyebab, diharapkan dapat mengurangi beban berat perasaan dosa.

Ansyari (1990) mendefinisikan pengetahuan adalah pemahaman subyek mengenai obyek yang dihadapinya. Subyek yang dimaksud adalah manusia sebagai satu kesatuan berbagai macam kesanggupan yang digunakan untuk mengerti sesuatu. Sementara yang dimaksud obyek dalam pengetahuan adalah benda atau hal yang diselidiki oleh pengetahuan itu sendiri. Pengetahuan tentang retardasi mental secara umum dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang dimiliki seseorang tentang keterbelakangan mental seutuhnya.

Untuk memahami keterbelakangan mental sendiri ada banyak hal yang perlu diketahui mulai dari kriteria dalam mendiagnosis, mengidentifikasi sejak dini, pengukuran secara psikologis, faktor-faktor yang menjadi etiologi atau penyebabnya, sampai penanganan atau treatment

yang sesuai untuk mereka. Dengan demikian, ada perspektif baru dalam memandang jenis gangguan perkembangan yang satu ini (Gunarsa, 2004).

Pengetahuan orang tua tentang keterbelakangan mental menjadikan orang tua menjadi memahami kendala-kendala yang dialami anak. Dengan pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang keterbelakangan mental diharapkan penerimaan orang tua terhadap kondisi anak juga semakin positif.

Penelitian Istiqamah Hafid (2011) menyatakan bahwa pengetahuan orang tua tentang retardasi mental yang sangat minim, membuat orang tua tidak punya pengetahuan yang cukup dalam mengatasi kendala yang akan muncul dalam kesehariaanya. Hal ini dapat menjadi pemicu ada rasa tidak berdaya bahkan menyangkal kondisi anak yang retardasi mental sehingga membuat orang tua pesimis disaat anak sulit ditangani.

Senada oleh Wiwin Hendriani, Ratih Handariyati dan Tirta Malia Sakti (2006) menunjukan hasil penelitian bahwa penerimaan terhadap individu yang mengalami keterbelakangan mental memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor, yaitu hubungan / interaksi antar anggota keluarga, ada tidaknya informasi tentang kondisi calon anak, ada tidaknya pemahaman tentang keterbelakangan mental, ada tidaknya kesiapan menghadapi kondisi calon anak, persepsi tentang individu yang mengalami keterbelakangan mental.

Data *preliminary* menunjukkan sikap orang tua dan keluarga yang bervariasi dalam menghadapi anak dengan keterbelakangan mental.

Perbedaan tersebut turut dipengaruhi oleh kesiapan orang tua dan keluarga dalam menerima kehendak Tuhan tersebut. Pemahaman yang kurang mengenai keterbelakangan mental pun menjadi kendala penerimaan orang tua dan keluarga terhadap kondisi anak (wawancara, tgl 7 mei 2011).

“...Pas dokter memberi tahu kita bahwa anak saya mengalami gangguan mental, suami saya langsung pergi ke gamedia untuk mengetahui apa itu sebenarnya gangguan mental pada anak, apa itu mental retardsi, down syndrom, dll. Pada saat itu saya tidak tahu apa-apa kondisi gangguan itu, suami saya yang memberitahu itu semua. pada saat itu saya sempat berfikir untuk menggugurkan mbak, saya mikir anak ini akan tampak menjadi anak yang bodoh yang tidak dapat bertahan sebagai manusia yang normal. Tapi oleh suami saya, saya disuruh untuk tetap melahirkan anak ini. Setelah melahirkan, ada enam bulan lebih saya benar-benar tidak bisa menerima anak ini mbak. Bayangin aja mbak. Anak kayak gini lo mbak. Semua tubuhnya lembek waktu bayi. Nggak kayak anak normal. Gak mudah sekali mbak...”(wawancara, tanggal 23 juni 2012)

Fakta yang terjadi adalah orang tua sulit memberikan sumber kasih sayang dan penerimaan, karena kurangnya pemahaman tentang kondisi yang dihadapi anak sehingga orang tua tidak mengetahui kebutuhan-kebutuhan untuk anak yang menderita mental retardasi. Akibatnya adalah perawatan dan perlakuan yang kurang baik dari orang tua, anak tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosiopsikologisnya. Apabila anak tidak memperoleh rasa aman, penerimaan social dan harga dirinya, maka imbasnya anak tidak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya, yaitu perwujudan diri (*self-actualization*).

Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa semua sikap bersumber pada organisasi kognitif pada informasi dan pengetahuan yang kita miliki. sikap selalu diarahkan pada objek, kelompok, orang atau hubungan kita dengan orang lain pasti di dasarkan pada informasi yanag kita peroleh

tentang objek itu sendiri. bidang afektif akan memberi peran tersendiri untuk dapat menyimpan menginternalisasikan sebuah nilai yang diperoleh lewat kognitif dan kemampuan organisasi afektif itu sendiri. Jadi eksistensi efektif dalam penerimaan orang tua adalah sangat urgen yang dapat diperoleh dari pola pembelajaran atau kognitif dalam hal ini kaitannya pengetahuan tentang retardasi mental yang lebih baik tentunya.

Berdasarkan data-data penelitian yang telah dipaparkan dan hasil *preliminary* memberikan penjelasan tentang arti penting menciptakan hubungan yang hangat dalam penerimaan orang tua serta memiliki pengetahuan tentang retardasi mental. Sehingga peneliti terdorong untuk meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental terhadap penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental terhadap penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, secara sederhana dapat dirumuskan inti permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini, yaitu:
Apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam ilmu psikologi secara umum, khususnya pada psikologi perkembangan dalam kaitannya dengan masalah pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat mengetahui dan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi penerimaan orang tua yaitu pengetahuan sehingga dapat memiliki bekal yang cukup dalam mengarahkan para orang tua untuk lebih memiliki penerimaan orang tua yang baik.

Selain itu dapat juga sebagai masukan bagi instansi atau lembaga terkait dalam upaya menyusun program pengembangan yang ada kaitannya dengan pengetahuan orang tua yang memiliki anak retardasi mental dalam upaya memperoleh penerimaan orang tua yang lebih baik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebuah penelitian yang akan mengungkap hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua yang memiliki tinjauan pada penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam ranah keaslian penelitian sehingga memiliki perbedaan yang mendasar dari beberapa penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian ini akan diungkap berdasarkan empat pembahasan yakni keaslian tema, keaslian teori, keaslian alat ukur, dan keaslian subjek sehingga dapat membedakan penelitian kali ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Keaslian Tema

Pembahasan yang pertama mengenai keaslian tema. Tema penelitian yang terkait dengan pengetahuan tentang retardasi mental dan penerimaan orang tua telah banyak diangkat sebagai penelitian. Salah satunya yang diangkat oleh Hadil Khoiri (2011) yang berjudul *“Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Retardasi Mental Ditinjau dari Kelas Sosial”*. Perbedaan dengan penelitian kali ini, apabila dalam penelitian Hadil Khoiri (2011) meneliti penerimaan orang tua pada anak retardasi mental ditinjau dari kelas sosial sedangkan pada peneliti kali ini akan meneliti hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rofiut Darajat (2009) dengan judul *“Penerimaan Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental*

Ditinjau Berdasarkan Anak Kandung dan Anak Angkat”. Perbedaan dengan penelitian kali ini yakni apabila dalam penelitian Rofiut Darajat menguji perbedaan penerimaan orang tua berdasar anak kandung dan anak angkat. Sedangkan pada penelitian kali ini akan menguji hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua.

2. Keaslian Teori

Pembahasan yang selanjutnya mengenai keslian teori. Pada keslian teori peneliti membandingkan dengan penelitian Adfadia Mera (2009) dengan judul *“Hubungan Pengetahuan Mengenai Pemanasan Global, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja dan Pengalaman Pelatihan Dalam Membentuk Sikap Positif Sopir Kantor dan Sopir Taksi Terhadap Isu Pencegahan Pemanasan Global”*. Variabel pengetahuan pada penelitian Adfadia Mera (2009) menggunakan teori Bloom (dalam Baidun, 2003) yang terdiri dari enam elemen dasar yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penelitian ini pada variabel pengetahuan didasarkan pada teori Azwar (2011) yang meliputi pengertian tentang retardasi mental, penyebab, ciri-ciri, dan klasifikasi. Pada keslian teori untuk variabel penerimaan orang tua, peneliti membandingkan dengan penelitian Dessy Fesfhita Sari (2011) dengan judul *“Hubungan Antara Persepsi Penerimaan Orang Tua dengan Kematangan Emosi pada Remaja”*. Perbedaan penelitian Dessy Fesfhita Sari (2011) dengan penelitian kali ini adalah apabila dalam penelitian penelitian Dessy Fesfhita Sari (2011) variabel penerimaan orang tua didasarkan pada teori Yusuf

(2004) yang terdiri dari enam aspek yaitu perhatian dan cinta kasih, posisi penting untuk anak, mengembangkan hubungan hangat, bersikap respek, dorongan menyatakan perasaan, komunikasi yang terbuka, sedangkan dalam penelitian kali ini variabel penerimaan orang tua didasarkan pada teori Rohner (2005) yang terdiri dari dua aspek yaitu kehangatan (*warmth*) dan afeksi (*affection*).

3. Keaslian Alat Ukur

Pembahasan yang seterusnya mengenai keslian alat ukur. Alat ukur yang dipakai pada penelitian kali ini yaitu skala tes tentang pengetahuan retardasi mental berdasarkan aspek-aspek pengetahuan tentang retardasi mental yang dikemukakan oleh Azwar (2011) dan skala penerimaan orang tua yang didasarkan pada aspek penerimaan orang tua yang dikemukakan oleh Rohner (2005). Kedua alat ukur tersebut dibuat sendiri oleh peneliti sehingga penelitian kali ini menggunakan skala yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

4. Keaslian Subjek

Pembahasan selanjutnya mengenai keslian subjek. Pada keaslian subjek peneliti membandingkan dengan penelitian Wiwin Hendriani, Ratih Handariyati dan Tirta Malia Sakti (2006) yang berjudul “*Penerimaan Keluarga Terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental*” Pada penelitian wiwin dkk, (2006) subjek penelitian adalah lima orang informan. Kelimanya meliputi orangtua, saudara kandung, saudara angkat, dan kerabat yang tinggal bersama dengan individu terbelakang mental dalam

keluarganya tersebut, sedangkan penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua murid SLB Negeri 2 Yogyakarta dan SLB Dharma Rena Ring Putra 1 Yogyakarta.

Berdasarkan bukti-bukti keaslian penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, sehingga hal tersebut menjadi bukti bahwa penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian asli dari peneliti sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,161 dengan $p=0,130$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang retardasi mental dengan penerimaan orang tua.

B. SARAN

1. Bagi subjek penelitian

Penerimaan orang tua memiliki kontribusi bagi perkembangan anak yang memiliki keterbatasan, yang dalam perkembangan anak retardasi mental memiliki cara yang berbeda dibanding dengan anak normal. Dari hasil penelitian ini bahwa penerimaan orang tua yang tinggi diharapkan khususnya orang tua mampu meningkatkan penerimaan orang tua yang lebih positif sehingga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dan suportif dan dengan penerimaan orang tua yang tinggi diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi anak dengan memberikan treatment sederhana yang sesuai kebutuhan

anak. Sehingga optimalisasi perkembangan dapat diupayakan dengan lebih efektif untuk menjadikan anak retardasi mental lebih mandiri.

2. Bagi SLB Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan memberi gambaran kepada pihak sekolah tentang penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Diharapkan pihak sekolah turut menjalin kerja sama yang baik dan intens bagi perkembangan anak retardasi mental. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan bakat untuk anak retardasi mental.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan mempertimbangkan dan mengontrol faktor lain yang ikut mempengaruhi penerimaan orang tua. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang dikaitkan dengan variabel-variabel lain, memperbanyak teori yang mendukung serta lebih cermat dalam menyusun alat ukur.

Penelitian dalam pendekatan kualitatif juga disarankan peneliti. Hal tersebut karena, dalam penelitian ini terdapat kelemahan dalam mengungkap dan mengeksplorasi secara mendalam tentang penerimaan orang tua yang memiliki anak retardasi mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M.(1999). *Pendidikan : Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ancok, J. (1995). *Nuansa Psikologi Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anshari, E.S. (1990). *Ilmu filsafat dan agama*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. (1999). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaplin. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Darajat, Z. (1972). *Kesehatan mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Davison, Neale & Kring. (2010). *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Rajawali Press.
- Drever, J. (1986). *Kamus Psikologi* (Terjemahan Nancy Simanjuntak). Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Fesfitha Sari,D. (2011). Hubungan antara Persepsi Penerimaan Orang Tua dengan Kematangan Emosi pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Khoiri, H. (2011). Penerimaan Orang Tua terhadap Anak Retardasi Mental Ditinjau dari Kelas Sosial. *Abstrak Tesis*. Universitas Negeri Semarang. Semarang. (diunduh pada tgl 4 agustus 2012)
- Hafid, I. (2011). Pengasuhan Orang Tua pada Anak Retardasi Mental Ringan. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Hendriyani, W & Handariyati,R & Malia, T.(2006). Penerimaan Keluarga Terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental. *Jurnal INSAN*. No. 2, vol. 8. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

- Hurlock. (1997). *Psikologi perkembangan* (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan). Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Idrus, Muh.(2009). *Metode Penelitian Ilmu Social: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Jogiyanto. (2008). *Pedoman Survey Kuosioner*. Yogyakarta : BPFE.
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM press.
- Maslim, R. (2001). *Diagnosis gangguan jiwa (rujukan ringkas PPDGJ-III)*. Jakarta : Nuh Jaya.
- Maulina, B & Sutatminingsih, R. (2005). Stres ditinjau dari harga diri pada ibu yang memiliki anak penyandang retardasi mental. *Jurnal Psikologia*. No. 1, Volume 1. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Mera, A. (2009). Hubungan pengetahuan mengenai pemanasan global,tingkat pendidikan,masa kerja dan pengalaman pelatihan dalam membentuk sikap positif sopir kantor dan sopir taksi terhadap isu pencegahan pemanasan global. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta : kanwa publisher.
- Nevid, Jeffrey S, Spencer A. Rathus, Beverly Greene. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmojo, S. (2010).*ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remadja Karya.
- Pusat data dan informasi kesehatan sosial.
<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=1013>. Di unduh pada tanggal 7 November 2012.
- Rachmayanti, S &Zulkaida, A. (2007). Penerimaan diri orang tua terhadap anak autisme dan peranannya dalam terapi autisme. *Jurnal psikologi*. No. 1, Volume 1. Jawa Barat : Universitas Gunadarma.
- Rofiut, D. (2009). Penerimaan Orang Tua yang Memiliki Anak Mental Retardasi Ditinjau Berdasarkan Anak Kandung dan Anak Angkat. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

- Rohner, R.P., khaleque,A.(2005). Glossary of parental acceptance-rejection theory university of connecticut. ([http : www.Babylom.com/dictionary/2432/glossary_of_significant_concept_in//](http://www.Babylom.com/dictionary/2432/glossary_of_significant_concept_in/)). Diakses tgl 25/10/2012.
- Rosenhan, D & Seligman, M. (1989) *Abnormal Psychology*. Norton & company : Canada.
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharmini, T. (2005). *Penanganan anak hiperaktif*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan (Prinsip & Operationalnya)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suseno, M. (2010). *Pedoman Praktikum Statistika*. Yogyakarta : Laboratorium Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutadipura, B. (1984). *Kompetensi Guru dan Kesiapan Mental Anak*. Jakarta : Rajawali.
- Somantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Wantah, M. (2007). *Pengembangan kemandirian anak tunagrahita mampu latih*. Jakarta : Depdiknas : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Wijaya, N. (2007). Penerimaan diri orang tua terhadap anak autisme dan peranannya dalam terapi autisme. *Jurnal Psikologi*. No. 1, Volume 1. Jawa barat : universitas Gunadarma.
- Yusuf. (2004). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : Rosdakarya.

Lampiran 1

Alat Ukur Uji Coba

SKALA I

A. Identitas Respoden

Nama orang tua (boleh tidak diisi) :

Alamat :

Usia orang tua :

Pendidikan orang tua :

Pekerjaan orang tua :

Tempat & Tgl Lahir anak :

Sekolah Anak :

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini terdiri atas 25 pernyataan yang berkaitan tentang mental retardasi.

Mohon dibaca dan dipahami setiap pernyataan tersebut, kemudian berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom B atau S.

Kerjakan semua nomor, dan pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Keterangan : **B : Benar**

S : Salah

No	Pernyataan	B	S
1	Mental retardasi merupakan keterlambatan atau ketidakmampuan secara umum pada perkembangan intelektual dan keterbatasan kemampuan untuk menyesuaikan diri	B	S
2	Ketidakmampuan orang yang mengalami mental retardasi dalam merawat diri disebabkan karena perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan	B	S
3	Keterlambatan intelektual dan keterbatasan penyesuaian diri (makan, berpakaian, komunikasi yang kurang) disebut mental retardasi	B	S
4	Orang yang suka bicara dan tertawa-tawa sendiri tanpa sebab disebut mental retardasi	B	S
5	Seseorang yang mengalami mental retardasi berarti kesehatan perkembangannya bagus.	B	S
6	Keterbatasan intelektual dan keterbatasan penyesuaian diri disebut mental retardasi	B	S
7	Mental retardasi mengalami keterlambatan dalam proses berfikir	B	S
8	Disebut mental retardasi jika mengalami halusinasi	B	S
9	Kemampuan intelektual yang rendah dan kemampuan penyesuaian diri yang tinggi (tidak mengalami hambatan) disebut mental retardasi	B	S
10	Kemampuan intelektual yang rendah disebut mental retardasi	B	S
11	Secara umum mental retardasi terbagi menjadi mental retardasi ringan, sedang, berat, dan sangat berat	B	S
12	Orang yang mengalami mental retardasi berat tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri	B	S
13	Penyandang mental retardasi ringan dapat diajarkan dalam beberapa keterampilan tangan dan mengurus diri sendiri	B	S

No	Pernyataan	B	S
14	Pada penderita mental retardasi ringan mengalami gangguan fisik yang menonjol	B	S
15	Secara fisik, penyandang mental retardasi ringan maupun berat tampak seperti anak normal	B	S
16	Penyandang mental retardasi ringan memiliki potensi untuk dikembangkan, seperti membaca, menulis, berpakaian, pergi ke WC,dll	B	S
17	Secara fisik, penyandang mental retardasi ringan tampak seperti anak normal	B	S
18	Penyandang mental retardasi ringan dan berat mampu mengikuti pelajaran disekolah umum	B	S
19	Penyandang mental retardasi dapat disembuhkan	B	S
20	Mental retardasi ringan TIDAK memiliki potensi yang perlu dikembangkan seperti membaca, menulis, mengurus diri sendiri	B	S
21	Mental retardasi memiliki IQ 70 kebawah	B	S
22	Penyandang mental retardasi ringan dapat mencapai kemampuan sehari-hari	B	S
23	Anak tidak mampu mengikuti pelajaran disekolah umum	B	S
24	Jika ada orang yang berbicara sendiri tanpa ada yang mengajak bicara, menurut saya dia mengalami mental retardasi	B	S
25	Penyandang mental retardasi TIDAK membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan masalah hidup dan tugas-tugas	B	S
26	Anak retardasi mental mempunyai masalah berkaitan dengan karakteristik belajar	B	S
27	Anak retardasi mental mempunyai perilaku yang dapat mengatur diri sendiri	B	S
28	Penyandang mental retardasi dapat mempelajari keterampilan-keterampilan akademis sampai sekolah menengah umum (SMU)	B	S

No	Pernyataan	B	S
29	Penyandang mental retardasi dapat melakukan tugasnya (makan, berpakaian, keterampilan bermain, keterampilan berinteraksi) secara mandiri	B	S
30	Mental retardasi muncul sebelum usia lansia	B	S
31	Mental retardasi disebabkan dari penyalahgunaan obat selama ibu mengandung	B	S
32	Mental retardasi dapat berawal dari cedera (jatuh) pada otak	B	S
33	Beberapa bayi tidak mendapat oksigen pada waktu atau sebelum proses kelahiran, ada kemungkinan bayi akan mengalami gangguan mental retardasi	B	S
34	Mental retardasi disebabkan oleh guna-guna	B	S
35	Mental retardasi disebabkan oleh kurangnya gizi saat ibu mengandung	B	S
36	Mengonsumsi Obat-obatan selama mengandung tanpa sepengetahuan dokter dapat memicu anak mengalami mental retardasi.	B	S
37	Mental retardasi disebabkan anak lahir premature	B	S
38	Penyebab mental retardasi adalah stres berat yang dialami anak	B	S
39	Mental retardasi disebabkan oleh keturunan	B	S
40	Mengonsumsi obat-obatan pada saat hamil tanpa sepengetahuan dokter, TIDAK akan memicu kondisi mental retardasi pada bayi.	B	S

SKALA II

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai kondisi diri.
Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan jawaban yang **paling sesuai dengan kondisi diri sendiri saat ini**.
2. Berikanlah jawaban yang jujur. Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri, jadi **tidak ada jawaban yang dianggap salah atau benar**.
3. Bapak/Ibu/Saudara diharapkan menyatakan jawaban terhadap pernyataan dengan **memberi tanda silang (X)** pada huruf :
 - SS** : bila **Sangat Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - S** : bila **Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - N** : bila **Netral** (antara sesuai dan tidak sesuai) dengan kondisi Bapak/Ibu
 - TS** : bila **Tidak Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - STS** : bila **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
4. Diharapkan tidak ada pernyataan yang belum diisi. Setelah Bapak/Ibu mengerjakan, **periksalah kembali** apakah ada pernyataan yang belum diisi. Kami menghargai kejujuran Bapak/Ibu/Saudara. Terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
1	Saya mengajak anak bercerita tentang pelajaran disekolah	SS	S	N	TS	STS
2	Saya mengajak anak untuk bercerita tentang aktivitas disekolahnya	SS	S	N	TS	STS
3	Saya berbicara pada anak seperlunya saja	SS	S	N	TS	STS
4	Saya enggan mengomentari ketika anak bercerita	SS	S	N	TS	STS
5	Saya mendampingi anak ketika belajar dirumah	SS	S	N	TS	STS
4	Saya senang menghabiskan waktu bersama anak	SS	S	N	TS	STS
5	Saya mendengarkan dengan baik ketika anak sedang bercerita	SS	S	N	TS	STS
6	Saya memberi tanggapan ketika anak usai bercerita	SS	S	N	TS	STS
7	Ketika anak sedang asik bercerita, saya sibuk smsan	SS	S	N	TS	STS
8	Saya mengabaikan ketika anak sedang asyik bercerita	SS	S	N	TS	STS
9	Ketika anak sedang marah, saya mencoba menenangkannya dengan hangat	SS	S	N	TS	STS
10	Saya bercanda tawa dengan anak ketika dirumah	SS	S	N	TS	STS
11	Ketika anak mendekati saya, saya tetap focus pada pekerjaan	SS	S	N	TS	STS
12	Meskipun anak berperilaku baik saya mengabaikannya	SS	S	N	TS	STS
13	Saya mengajarkan pada anak cara berpakaian sendiri, mencuci tangan dan cara makan yang benar	SS	S	N	TS	STS
14	Saya membantu anak, ketika anak mengalami kesulitan dalam mengenakan pakaian	SS	S	N	TS	STS
15	Saya terlalu capek untuk mengajarkan dasar kemandirian seperti mencuci tangan, cara makan, berpakaian pada anak saya	SS	S	N	TS	STS
16	Saya menyerahkan sepenuhnya pengajaran kemandirian sehari-hari (cara berpakaian sendiri, cara makan yang benar) pada sekolah	SS	S	N	TS	STS

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
17	Saya mendampingi kegiatan yang sedang diminati anak	SS	S	N	TS	STS
18	Saya memberikan prasarana untuk mendukung minat anak	SS	S	N	TS	STS
19	Saya tidak tertarik pada keinginan anak	SS	S	N	TS	STS
20	Saya mengarahkan anak untuk mengikuti minat yang saya inginkan	SS	S	N	TS	STS
21	Saya memberikan pelukan jika anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik	SS	S	N	TS	STS
22	Ketika anak sedang menangis, saya akan memeluknya dengan hangat	SS	S	N	TS	STS
23	Saya tidak pernah memeluk anak	SS	S	N	TS	STS
24	ketika anak meminta pelukan, saya mengabaikannya	SS	S	N	TS	STS
25	Ketika anak berangkat sekolah, saya menciumnya	SS	S	N	TS	STS
26	Saya memberikan ciuman pada anak ketika anak berperilaku baik	SS	S	N	TS	STS
27	Saya merasa malu mencium anak	SS	S	N	TS	STS
28	Saya terpaksa mencium anak ketika anak berperilaku baik	SS	S	N	TS	STS
29	Saya mendampingi anak ketika belajar di rumah	SS	S	N	TS	STS
30	Saya senang menghabiskan waktu bersama anak	SS	S	N	TS	STS
31	Saya mencubit anak ketika tidak mengerti apa yang saya katakan	SS	S	N	TS	STS
32	Saya memukul anak, bahkan ketika anak tidak melakukan kesalahan	SS	S	N	TS	STS
33	Saya menyanjung anak dihadapan orang lain	SS	S	N	TS	STS
34	Saya memberikan pujian kepada anak, ketika anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik (mencuci tangan dengan benar)	SS	S	N	TS	STS
35	Saya berteriak pada anak ketika saya sedang marah	SS	S	N	TS	STS
36	Saya mengancam anak ketika anak melakukan kesalahan	SS	S	N	TS	STS
37	Saya mengatakan pada anak bahwa saya menyayanginya	SS	S	N	TS	STS

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
38	Saya berkata hal-hal baik pada anak	SS	S	N	TS	STS
39	Saya berteriak pada anak ketika berbicara	SS	S	N	TS	STS
40	Saya memaki anak ketika tidak dapat menyelesaikan tugasnya (tidak dapat berpakaian sendiri, tidak dapat mencuci tangan dengan benar)	SS	S	N	TS	STS

Lampiran 2

Alat Ukur Penelitian

SKALA I

C. Identitas Responden

Nama orang tua (boleh tidak diisi) :

Alamat :

Usia orang tua :

Pendidikan orang tua :

Pekerjaan orang tua :

Tempat & Tgl Lahir anak :

Sekolah Anak :

D. Petunjuk Pengisian

Angket ini terdiri atas 25 pernyataan yang berkaitan tentang mental retardasi.

Mohon dibaca dan dipahami setiap pernyataan tersebut, kemudian berilah tanda silang (**X**) pada salah satu kolom B atau S.

Kerjakan semua nomor, dan pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda.

Keterangan : **B : Benar**

S : Salah

Mental Retardasi = Tuna Grahita

No	Pernyataan	B	S
1	Keterlambatan intelektual dan keterbatasan penyesuaian diri (makan, berpakaian, komunikasi yang kurang) disebut mental retardasi	B	S
2	Orang yang mengalami mental retardasi berat tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri	B	S
3	Orang yang suka bicara dan tertawa-tawa sendiri tanpa sebab disebut mental retardasi	B	S
4	Seseorang yang mengalami mental retardasi berarti kesehatan perkembangannya bagus.	B	S
5	Disebut mental retardasi jika mengalami halusinasi	B	S
6	Penyandang mental retardasi ringan dapat diajarkan dalam beberapa keterampilan tangan dan mengurus diri sendiri	B	S
7	Pada penderita mental retardasi ringan mengalami gangguan fisik yang menonjol	B	S
8	Kemampuan intelektual yang rendah dan kemampuan penyesuaian diri yang tinggi (tidak mengalami hambatan) disebut mental retardasi	B	S
9	Kemampuan intelektual yang rendah disebut mental retardasi	B	S
10	Secara fisik, penyandang mental retardasi ringan maupun berat tampak seperti anak normal	B	S
11	Penyandang mental retardasi ringan memiliki potensi untuk dikembangkan, seperti membaca, menulis, berpakaian, pergi ke WC, dll	B	S
12	Anak tidak mampu mengikuti pelajaran disekolah umum	B	S
13	Jika ada orang yang berbicara sendiri tanpa ada yang mengajak bicara, menurut saya dia mengalami mental retardasi	B	S

14	Penyandang mental retardasi ringan dan berat mampu mengikuti pelajaran disekolah umum	B	S
15	Penyandang mental retardasi dapat disembuhkan	B	S
16	Mental retardasi ringan TIDAK memiliki potensi yang perlu dikembangkan seperti membaca, menulis, mengurus diri sendiri	B	S
17	Mental retardasi disebabkan dari penyalahgunaan obat selama ibu mengandung	B	S
18	Mental retardasi dapat berawal dari cedera (jatuh) pada otak	B	S
19	Penyandang mental retardasi TIDAK membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan masalah hidup dan tugas-tugas	B	S
20	Anak retardasi mental mempunyai masalah berkaitan dengan karakteristik belajar	B	S
21	Mental retardasi disebabkan anak lahir premature	B	S
22	Mengonsumsi obat-obatan pada saat hamil tanpa sepengetahuan dokter, TIDAK akan memicu kondisi mental retardasi pada bayi.	B	S
23	Beberapa bayi tidak mendapat oksigen pada waktu atau sebelum proses kelahiran, ada kemungkinan bayi akan mengalami gangguan mental retardasi	B	S
24	Mental retardasi disebabkan oleh guna-guna	B	S
25	Mengonsumsi Obat-obatan selama mengandung tanpa sepengetahuan dokter dapat memicu anak mengalami mental retardasi.	B	S

SKALA II

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai kondisi diri. Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk memberikan jawaban yang **paling sesuai dengan kondisi diri sendiri saat ini.**
2. Berikanlah jawaban yang jujur. Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri, jadi **tidak ada jawaban yang dianggap salah atau benar.**
3. Bapak/Ibu/Saudara diharapkan menyatakan jawaban terhadap pernyataan dengan **memberi tanda silang (X)** pada huruf :
 - SS** : bila **Sangat Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - S** : bila **Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - N** : bila **Netral** (antara sesuai dan tidak sesuai) dengan kondisi Bapak/Ibu
 - TS** : bila **Tidak Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
 - STS** : bila **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Bapak/Ibu
4. Diharapkan tidak ada pernyataan yang belum diisi. Setelah Bapak/Ibu mengerjakan, **periksalah kembali** apakah ada pernyataan yang belum diisi. Kami menghargai kejujuran Bapak/Ibu/Saudara. Terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN !

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
1	Saya mengajak anak untuk bercerita tentang aktivitas disekolahnya	SS	S	N	TS	STS
2	Saya berbicara pada anak seperlunya saja	SS	S	N	TS	STS
3	Saya mendampingi anak ketika belajar di rumah	SS	S	N	TS	STS
4	Saya senang menghabiskan waktu bersama anak	SS	S	N	TS	STS
5	Saya enggan mengomentari ketika anak bercerita	SS	S	N	TS	STS
6	Ketika anak sedang asik bercerita, saya sibuk smsan	SS	S	N	TS	STS
7	ketika anak meminta pelukan, saya mengabaikannya	SS	S	N	TS	STS
8	Saya merasa malu mencium anak	SS	S	N	TS	STS
9	Saya mendengarkan dengan baik ketika anak sedang bercerita	SS	S	N	TS	STS
10	Saya memberi tanggapan ketika anak usai bercerita	SS	S	N	TS	STS
11	Saya memberikan pujian kepada anak, ketika anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik (mencuci tangan dengan benar)	SS	S	N	TS	STS
12	Saya mengatakan pada anak bahwa saya menyayanginya	SS	S	N	TS	STS
13	Saya mengabaikan ketika anak sedang asyik bercerita	SS	S	N	TS	STS
14	Ketika anak mendekati saya, saya tetap focus pada pekerjaan	SS	S	N	TS	STS
15	Saya terpaksa mencium anak ketika anak berperilaku baik	SS	S	N	TS	STS

16	Saya memukul anak, bahkan ketika anak tidak melakukan kesalahan	SS	S	N	TS	TS
17	Ketika anak sedang marah, saya mencoba menenangkannya dengan hangat	SS	S	N	TS	STS
18	Saya bercanda tawa dengan anak ketika dirumah	SS	S	N	TS	STS
19	Saya berkata hal-hal baik pada anak	SS	S	N	TS	STS
20	Meskipun anak berperilaku baik saya mengabaikannya	SS	S	N	TS	STS
21	Saya menyerahkan sepenuhnya pengajaran kemandirian sehari-hari (cara berpakaian sendiri, cara makan yang benar) pada sekolah	SS	S	N	TS	STS
22	Saya berteriak pada anak ketika berbicara	SS	S	N	TS	STS
23	Saya mengajarkan pada anak cara berpakaian sendiri, mencuci tangan dan cara makan yang benar	SS	S	N	TS	STS
24	Saya membantu anak, ketika anak mengalami kesulitan dalam mengenakan pakaian	SS	S	N	TS	STS
25	Saya mendampingi kegiatan yang sedang diminati anak	SS	S	N	TS	STS
26	Saya memberikan prasarana untuk mendukung minat anak	SS	S	N	TS	STS
27	Saya memaki anak ketika tidak dapat menyelesaikan tugasnya (tidak dapat berpakaian sendiri, tidak dapat mencuci tangan dengan benar)	SS	S	N	TS	STS
28	Saya tidak tertarik pada keinginan anak	SS	S	N	TS	STS

16 AAABBBBBBBAAABAAABBBAAABBABBAABBABAABBBB
 17 AABBAABAABBABAAAAABAAABAAAAAABBBBBBBBBB
 18 ABAAAAAAAAAAABBAAAAAAAAAAAAAAAAABAAABBBB
 19 AAAAAAAAAAABABAAABABAAAAAAAAAABBBBBBBBBB
 20 AAABBAABBAAAABAAABABAAAABAAAAAABAABBBB
 21 ABABBBABBAABAAAABABAAABABAAAABAAAABAAAA
 22 AAABAAABBAABBAABABAAABBAABAAABAAABBB
 23 ABABAAAAAAAAAABAAAAABAABBAAAAAAAAAABBBABBB
 24 ABABAAABAAABABAAAAAABAABBAABAAABAABBBB
 26 AAAABAABAAAAABAAAAAAAAAABBBBAAAAAABBABABB
 27 ABABBABBBBBAABAAABABAAABBABAABAAABAABBB
 28 AAAABBAABAAAAABABBBAAAAABAABBAABAAABBBB
 29 AABBABABBAABBAABAAABAAABAABBBABBBB
 30 AAAAAAABAAAABBAABBAABBAABBAABBBABBBBA
 31 AAABBBBAABBABABAAABABBAABBAABBBBABB
 32 ABABBBABBBAAABBAABABAABBAABBAABBBABBBAB
 33 AAAAAAAAAAABBAABABAAAABBAABABBBBBA
 34 AAABBBABAAAAABBAABABAAABBAABBAABBBBAABAB
 35 AAABBAABABABABBAABBBAAABBAABBAABBAABA
 36 ABBBABABBAABABBAABABAABBABABABBAABBBBBB
 37 AAABBAABAAAAAAAAAABBBAAABAAAABAABBBBABBAB
 38 AAABAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAABAAAAAABAABBB
 39 AABBAABAAABABAAABAABAABBAABBAABBBBABA
 40 AABBBAAABAABABAAABABAAAABAAAAABAABBBB

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Orang Tua

Aitem															
Nomor aitem	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
18	1	5	5	1	1	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4
19	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5
20	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	4
21	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
22	2	5	4	4	2	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5
23	2	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4
24	4	5	5	4	1	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5
25	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
26	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
27	4	2	2	4	4	3	3	5	4	1	2	4	4	1	2
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
29	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4
30	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5	4
31	4	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
32	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
33	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	1	5	5	1	5	5	3	1	5	5	3	5	5	2
36	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
39	4	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
40	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5

Aitem										
Nomor aitem	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5
2	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5
3	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2
4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5
5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	3
6	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4
7	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
8	4	5	2	2	4	5	4	4	4	5
9	2	4	2	5	4	4	5	5	4	4

10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5
11	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4
12	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4
13	4	4	3	3	5	5	3	1	4	5
14	2	5	1	4	3	4	5	5	4	5
15	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5
16	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
17	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4
18	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2
19	3	4	4	4	4	2	5	5	5	2
20	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5
21	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
22	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5
23	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4
24	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4
25	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5
26	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
27	3	4	2	2	5	5	2	4	3	5
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
29	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2
30	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5
31	4	5	1	5	4	4	5	5	5	5
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	1	4	5	5	1	4	5	5
34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
35	4	1	5	5	5	5	2	4	1	5
36	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
37	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2
38	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4
39	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4
40	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5

Lampiran 5

Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Tes Pengetahuan

W2
MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00
Item analysis for data from file W1.TXT Page 1

Seq. NO.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.975	-0.204	-0.076	A	0.975	-0.204	-0.076	*
		CHECK THE KEY			B	0.025	0.204	0.076	?
		A was specified, B works better			Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.825	0.259	0.176	A	0.825	0.259	0.176	*
					B	0.175	-0.259	-0.176	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.750	0.611	0.448	A	0.750	0.611	0.448	*
					B	0.250	-0.611	-0.448	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.700	0.433	0.329	A	0.300	-0.433	-0.329	
					B	0.700	0.433	0.329	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.525	0.431	0.344	A	0.475	-0.431	-0.344	
					B	0.525	0.431	0.344	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.700	-0.092	-0.070	A	0.700	-0.092	-0.070	*
		CHECK THE KEY			B	0.300	0.092	0.070	?
		A was specified, B works better			Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.875	-0.352	-0.219	A	0.875	-0.352	-0.219	*
		CHECK THE KEY			B	0.125	0.352	0.219	?
		A was specified, B works better			Other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.675	0.567	0.435	A	0.325	-0.567	-0.435	
					B	0.675	0.567	0.435	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.525	0.628	0.501	A	0.475	-0.628	-0.501	
					B	0.525	0.628	0.501	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.225	0.596	0.428	A	0.775	-0.596	-0.428	
					B	0.225	0.596	0.428	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.950	0.085	0.040	A	0.950	0.085	0.040	*
					B	0.050	-0.085	-0.040	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00
Item analysis for data from file W1.TXT

w2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
12	0-12	0.700	0.302	0.229	A B other	0.700 0.300 0.000	0.302 -0.302 -9.000	0.229 -0.229 -9.000	*
13	0-13	0.950	0.528	0.250	A B other	0.950 0.050 0.000	0.528 -0.528 -9.000	0.250 -0.250 -9.000	*
14	0-14	0.750	0.364	0.267	A B other	0.250 0.750 0.000	-0.364 0.364 -9.000	-0.267 0.267 -9.000	*
15	0-15	0.375	0.488	0.382	A B other	0.625 0.375 0.000	-0.488 0.488 -9.000	-0.382 0.382 -9.000	*
16	0-16	0.950	0.718	0.340	A B other	0.950 0.050 0.000	0.718 -0.718 -9.000	0.340 -0.340 -9.000	*
17	0-17	0.950	0.149	0.070	A B other	0.950 0.050 0.000	0.149 -0.149 -9.000	0.070 -0.070 -9.000	*
18	0-18	0.775	0.621	0.446	A B other	0.225 0.775 0.000	-0.621 0.621 -9.000	-0.446 0.446 -9.000	*
19	0-19	0.325	0.303	0.233	A B other	0.675 0.325 0.000	-0.303 0.303 -9.000	-0.233 0.233 -9.000	*
20	0-20	0.700	0.415	0.315	A B other	0.300 0.700 0.000	-0.415 0.415 -9.000	-0.315 0.315 -9.000	*
21	0-21	0.800	0.126	0.088	A B other	0.800 0.200 0.000	0.126 -0.126 -9.000	0.088 -0.088 -9.000	*
22	0-22	0.975	0.243	0.091	A B other	0.975 0.025 0.000	0.243 -0.243 -9.000	0.091 -0.091 -9.000	*

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file w1.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	

					w2				
Seq.	Scale	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
23	0-23	0.750	0.385	0.282	A	0.750	0.385	0.282	*
					B	0.250	-0.385	-0.282	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.625	0.338	0.264	A	0.375	-0.338	-0.264	*
					B	0.625	0.338	0.264	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.675	0.585	0.449	A	0.325	-0.585	-0.449	*
					B	0.675	0.585	0.449	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.900	0.360	0.211	A	0.900	0.360	0.211	*
					B	0.100	-0.360	-0.211	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.750	-0.251	-0.185	A	0.750	-0.251	-0.185	*
					B	0.250	0.251	0.185	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.225	0.292	0.210	A	0.775	-0.292	-0.210	*
					B	0.225	0.292	0.210	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.125	0.162	0.101	A	0.875	-0.162	-0.101	*
					B	0.125	0.162	0.101	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.400	0.290	0.229	A	0.600	-0.290	-0.229	*
					B	0.400	0.290	0.229	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.600	0.368	0.290	A	0.600	0.368	0.290	*
					B	0.400	-0.368	-0.290	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.775	0.491	0.353	A	0.775	0.491	0.353	*
					B	0.225	-0.491	-0.353	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.625	0.320	0.251	A	0.625	0.320	0.251	*
					B	0.375	-0.320	-0.251	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file w1.TXT

Page 4

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
34	0-34	0.950	0.718	0.340	A	0.050	-0.718	-0.340	
					B	0.950	0.718	0.340	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

35	0-35	0.625	-0.144	-0.113	W2 A	0.375	0.144	0.113	?
	CHECK THE KEY				B	0.625	-0.144	-0.113	*
	B was specified, A works better				other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.750	0.713	0.523	A	0.750	0.713	0.523	*
					B	0.250	-0.713	-0.523	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.275	0.588	0.439	A	0.275	0.588	0.439	*
					B	0.725	-0.588	-0.439	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.700	-0.092	-0.070	A	0.300	0.092	0.070	?
	CHECK THE KEY				B	0.700	-0.092	-0.070	*
	B was specified, A works better				other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.775	0.252	0.181	A	0.225	-0.252	-0.181	
					B	0.775	0.252	0.181	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.675	0.313	0.241	A	0.325	-0.313	-0.241	*
					B	0.675	0.313	0.241	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file W1.TXT

Page 5

There were 40 examinees in the data file.

Scale Statistics

```

Scale:          0
-----
N of Items      40
N of Examinees  40
Mean            27.175
Variance        14.694
Std. Dev.       3.833
Skew            0.130
Kurtosis        -0.860
Minimum         19.000
Maximum         34.000
Median          26.000
Alpha           0.554
SEM             2.559
Mean P          0.679
Mean Item-Tot.  0.226
Mean Biserial   0.323

```

4 1 Scores for examinees from file w1.TXT^{w3}

1	33.00
2	28.00
3	24.00
4	30.00
5	25.00
6	34.00
7	22.00
8	33.00
9	29.00
10	27.00
11	24.00
12	25.00
13	24.00
14	32.00
15	30.00
16	30.00
17	22.00
18	19.00
19	22.00
20	31.00
21	23.00
22	34.00
23	24.00
24	25.00
25	22.00
26	26.00
27	31.00
28	29.00
29	29.00
30	30.00
31	27.00
32	26.00
33	25.00
34	30.00
35	34.00
36	26.00
37	26.00
38	24.00
39	24.00
40	28.00

Lampiran 6

Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Penerimaan Orang Tua

1. Uji Seleksi Aitem Skala Penerimaan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	95.2
	Excluded ^a	2	4.8
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

s

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.28	.847	40
VAR00002	4.35	.622	40
VAR00003	3.68	.997	40
VAR00004	3.60	1.150	40
VAR00005	4.20	.758	40
VAR00006	4.32	.656	40
VAR00007	4.12	.757	40
VAR00008	4.20	.883	40
VAR00009	4.30	.823	40

VAR00010	4.38	.740	40
VAR00011	3.78	1.121	40
VAR00012	4.25	.707	40
VAR00013	4.38	.925	40
VAR00014	4.28	.933	40
VAR00015	3.78	1.050	40
VAR00016	3.68	1.071	40
VAR00017	4.05	.904	40
VAR00018	4.28	.640	40
VAR00019	3.95	1.011	40
VAR00020	3.20	1.488	40
VAR00021	4.15	.700	40
VAR00022	4.05	.714	40
VAR00023	4.12	.686	40
VAR00024	3.98	.947	40
VAR00025	3.98	.891	40
VAR00026	4.00	.816	40
VAR00027	4.20	.723	40
VAR00028	3.80	1.091	40
VAR00029	4.30	.883	40
VAR00030	4.02	.832	40
VAR00031	3.72	.933	40
VAR00032	4.28	.816	40
VAR00033	2.75	1.171	40
VAR00034	4.18	.844	40
VAR00035	3.60	1.128	40
VAR00036	3.98	1.050	40
VAR00037	3.95	.959	40
VAR00038	4.35	.736	40
VAR00039	3.85	1.122	40
VAR00040	4.20	.992	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	156.20	287.190	.175	.908
VAR00002	156.12	282.112	.499	.904
VAR00003	156.80	274.010	.543	.903
VAR00004	156.87	273.343	.480	.904
VAR00005	156.27	278.410	.551	.903
VAR00006	156.15	277.003	.710	.902
VAR00007	156.35	278.746	.538	.904
VAR00008	156.27	275.640	.563	.903
VAR00009	156.17	277.994	.519	.904
VAR00010	156.10	278.144	.576	.903
VAR00011	156.70	271.087	.558	.903
VAR00012	156.22	276.948	.658	.902
VAR00013	156.10	271.272	.682	.901
VAR00014	156.20	272.626	.630	.902
VAR00015	156.70	281.805	.284	.907
VAR00016	156.80	272.010	.559	.903
VAR00017	156.42	282.610	.312	.906
VAR00018	156.20	281.138	.530	.904
VAR00019	156.52	271.743	.604	.902
VAR00020	157.27	283.692	.140	.912
VAR00021	156.32	286.635	.245	.907
VAR00022	156.42	286.199	.257	.907
VAR00023	156.35	285.772	.288	.906
VAR00024	156.50	278.564	.426	.905
VAR00025	156.50	282.974	.305	.906
VAR00026	156.47	285.230	.255	.907
VAR00027	156.27	278.871	.560	.903
VAR00028	156.67	276.840	.410	.905

VAR00029	156.17	272.456	.675	.901
VAR00030	156.45	281.279	.393	.905
VAR00031	156.75	282.346	.309	.906
VAR00032	156.20	279.651	.462	.904
VAR00033	157.72	287.897	.092	.910
VAR00034	156.30	278.472	.488	.904
VAR00035	156.87	283.138	.224	.908
VAR00036	156.50	282.103	.276	.907
VAR00037	156.52	280.666	.353	.906
VAR00038	156.12	281.189	.454	.904
VAR00039	156.62	268.394	.633	.901
VAR00040	156.27	278.769	.397	.905

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
160.47	292.922	17.115	40

#

2. Uji Seleksi Aitem Skala Penerimaan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	95.2
	Excluded ^a	2	4.8
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	4.35	.622	40
VAR00003	3.68	.997	40
VAR00004	3.60	1.150	40
VAR00005	4.20	.758	40
VAR00006	4.32	.656	40
VAR00007	4.12	.757	40
VAR00008	4.20	.883	40
VAR00009	4.30	.823	40
VAR00010	4.38	.740	40
VAR00011	3.78	1.121	40
VAR00012	4.25	.707	40
VAR00013	4.38	.925	40
VAR00014	4.28	.933	40
VAR00016	3.68	1.071	40
VAR00017	4.05	.904	40
VAR00018	4.28	.640	40
VAR00019	3.95	1.011	40
VAR00024	3.98	.947	40
VAR00025	3.98	.891	40
VAR00027	4.20	.723	40
VAR00028	3.80	1.091	40
VAR00029	4.30	.883	40
VAR00030	4.02	.832	40
VAR00031	3.72	.933	40

VAR00032	4.28	.816	40
VAR00034	4.18	.844	40
VAR00037	3.95	.959	40
VAR00038	4.35	.736	40
VAR00039	3.85	1.122	40
VAR00040	4.20	.992	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	118.22	207.051	.512	.918
VAR00003	118.90	201.118	.513	.917
VAR00004	118.97	199.563	.484	.918
VAR00005	118.37	203.984	.557	.917
VAR00006	118.25	202.192	.750	.915
VAR00007	118.45	203.792	.566	.917
VAR00008	118.37	202.497	.531	.917
VAR00009	118.27	203.281	.539	.917
VAR00010	118.20	203.344	.602	.916
VAR00011	118.80	197.805	.557	.917
VAR00012	118.32	203.917	.604	.916
VAR00013	118.20	197.395	.706	.914
VAR00014	118.30	197.959	.677	.915
VAR00016	118.90	200.041	.509	.917
VAR00017	118.52	205.640	.391	.919
VAR00018	118.30	205.703	.572	.917
VAR00019	118.62	200.240	.536	.917
VAR00024	118.60	203.272	.461	.918
VAR00025	118.60	207.528	.323	.920
VAR00027	118.37	204.599	.555	.917

VAR00028	118.77	203.717	.376	.920
VAR00029	118.27	198.512	.696	.915
VAR00030	118.55	205.946	.418	.919
VAR00031	118.85	208.746	.259	.921
VAR00032	118.30	204.779	.478	.918
VAR00034	118.40	203.682	.507	.917
VAR00037	118.62	204.856	.394	.919
VAR00038	118.22	206.692	.443	.918
VAR00039	118.72	195.076	.647	.915
VAR00040	118.37	206.138	.333	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
122.57	216.610	14.718	30

3. Uji Reliabilitas Skala Penerimaan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	95.2
	Excluded ^a	2	4.8
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	4.35	.622	40
VAR00003	3.68	.997	40
VAR00004	3.60	1.150	40
VAR00005	4.20	.758	40
VAR00006	4.32	.656	40
VAR00007	4.12	.757	40
VAR00008	4.20	.883	40
VAR00009	4.30	.823	40
VAR00010	4.38	.740	40
VAR00011	3.78	1.121	40
VAR00012	4.25	.707	40
VAR00013	4.38	.925	40
VAR00014	4.28	.933	40
VAR00016	3.68	1.071	40
VAR00017	4.05	.904	40
VAR00018	4.28	.640	40
VAR00019	3.95	1.011	40
VAR00024	3.98	.947	40
VAR00025	3.98	.891	40
VAR00027	4.20	.723	40
VAR00028	3.80	1.091	40
VAR00029	4.30	.883	40
VAR00030	4.02	.832	40

VAR00032	4.28	.816	40
VAR00034	4.18	.844	40
VAR00037	3.95	.959	40
VAR00038	4.35	.736	40
VAR00039	3.85	1.122	40
VAR00040	4.20	.992	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	114.50	199.282	.517	.919
VAR00003	115.17	193.635	.509	.919
VAR00004	115.25	191.833	.489	.919
VAR00005	114.65	196.644	.542	.918
VAR00006	114.52	194.563	.752	.916
VAR00007	114.72	195.999	.574	.918
VAR00008	114.65	194.951	.528	.918
VAR00009	114.55	195.433	.549	.918
VAR00010	114.47	195.743	.601	.917
VAR00011	115.07	190.430	.552	.918
VAR00012	114.60	196.400	.598	.918
VAR00013	114.47	189.692	.714	.915
VAR00014	114.57	190.251	.684	.916
VAR00016	115.17	192.661	.502	.919
VAR00017	114.80	198.113	.386	.920
VAR00018	114.57	197.943	.577	.918
VAR00019	114.90	192.656	.537	.918
VAR00024	114.87	195.343	.472	.919

VAR00025	114.87	199.497	.336	.921
VAR00027	114.65	196.849	.560	.918
VAR00028	115.05	196.254	.370	.921
VAR00029	114.55	191.126	.690	.916
VAR00030	114.82	198.251	.419	.920
VAR00032	114.57	197.122	.478	.919
VAR00034	114.67	195.969	.511	.918
VAR00037	114.90	196.862	.407	.920
VAR00038	114.50	198.718	.457	.919
VAR00039	115.00	187.846	.639	.916
VAR00040	114.65	199.208	.305	.922

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118.85	208.746	14.448	29

Lampiran 7

Tabulasi Data Penelitian Skala Tes Pengetahuan Mental Retardasi

Tabulasi Data Penelitian Skala Tes Pengetahuan Mental Retardasi

025 o n 04

AABBBABBBBAABBBBAABAABABA

222222222222222222222222

YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY

1 AABBBABBABAABBBBAABABBABA

2 BBBABABBBAAABBABABBBBAABBA

3 ABABBAAAAAAABABAABABBBBA

4 AABBBABBABAABBBBBBBABABBB

5 ABAAAABABAABBBBAAABABAABA

6 ABBBBABAAAAABBABABABBBBB

7 AAABBABAAAABBAABBABABBABA

8 ABABBABAAAAABBABABABBABA

9 AAABBAABABAAABABAABABBABA

- 10 ABBBBBAABBAAABBAABABAABABA
- 11 AAABAABBABAABBBBAABABBABA
- 12 AAABAABBBBAABBBBABBABBBBA
- 13 BBAABABABAAAABBBBBBAAABAB
- 14 BAABAAAAAAAAAAAAABAAAABAAAA
- 15 AABAABABBABBAABBAABAAB
- 16 AABBBABBBBABBBBBBABABBABA
- 17 AABBBAAAABAAABBBBABABBABA
- 18 BBBABAAAAAAAAABABABBABBABA
- 19 BABBBABAAAABBBBBBAABAABABB
- 20 AABBBABBAAAABBBBAABAABBBA
- 21 AABBAABBAAAABBBBBBBBABBBABA
- 22 BAABAABAAAAAABBBBABAABABA
- 23 ABABBABBAAAAABABBABABAABA
- 24 ABBBBABBABAABBBBBBBABBBBA
- 25 AABBBABABAABBBBAABBBBABA
- 26 ABABBAAAAAAAAABABAABABBBBA

- 27 BBBBABAAAAABBBBABABBBBA
- 28 AAABAABAAAAABBBAAABABBABA
- 29 AAABAABAAAAABAABABABBABA
- 30 AAABBABABBAABBABAABABBABA
- 31 ABAABAABBAABBAABABBBAAABA
- 32 ABBBAABBBAAABBABBABAAAABB
- 33 AABBAABAABAAABBBAAABABBABA
- 34 ABABBAABAAAABBBBAABAABABA
- 35 AABBBABBABAABBBBAABAABABA
- 36 AAAABAABBAABBAABBBBAABABB
- 37 AABBBABBAAABBAABBABAABBBA
- 38 AABBBAAAAAAABBABAAAABBABA
- 39 BBABAABBAAAAABABBABABBABA
- 40 ABABAABBAAAAABABAABABBABA
- 41 AAABBABBBAAAABBBBAABAABABA
- 42 AABBBABBAAAABABBABABBABA
- 43 AAABAABAAAABABBAAABBBAAABA

44 AAABBAABABAAABBAABAABABA

45 ABABAAABAAAAABBBABBABBABB

46 AABBBAAABBAABBBBAABAABABA

47 AABBBABBAAAABBBBAABABBBBA

48 AABBBABBBBAABBABBAABBBBBB

49 AAABBAABAAABBBABBABABBABA

50 AABBBABBAAAABBBBAABAABABA

51 AABABAAAAAAABBBABBABABBABA

Tabulasi Data Penelitian Skala Penerimaan Orang Tua

[illegible]

29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	1
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
34	4	5	4	4	5	5	3	2	4	5	2	3	5	5	1
35	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
36	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
39	2	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2
40	3	2	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
42	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
43	5	1	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	1
44	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3
47	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4
48	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
49	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2
50	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
51	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5

Aitem soal													
Nomor subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5
6	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4
7	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	4
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
12	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3

13	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
14	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4
15	4	2	2	5	1	4	4	5	4	2	5	1	4
16	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4
17	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
18	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
19	2	2	2	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3
20	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4
21	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
25	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
30	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
33	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
34	3	5	5	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4
36	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	5	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5
41	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	4
44	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
46	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	4
47	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4
48	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
50	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	4

Nomor subjek	Skor Total Penerimaan	Skor Total Pengetahuan
1	124	22.00
2	125	16.00
3	132	15.00
4	106	18.00
5	113	15.00
6	106	16.00
7	119	16.00
8	112	17.00
9	136	19.00
10	110	19.00
11	135	21.00
12	85	20.00
13	112	12.00
14	116	11.00
15	94	7.00
16	113	22.00
17	125	19.00
18	99	14.00
19	87	19.00
20	127	22.00
21	120	19.00
22	140	17.00
23	124	16.00
24	135	19.00
25	119	21.00
26	132	15.00
27	140	17.00
28	133	18.00
29	133	15.00
30	136	21.00
31	111	13.00
32	124	18.00
33	114	20.00
34	102	20.00
35	107	24.00
36	120	15.00
37	112	18.00
38	115	18.00

39	108	15.00
40	123	17.00
41	137	22.00
42	112	20.00
43	116	15.00
44	125	20.00
45	110	15.00
46	125	23.00
47	111	21.00
48	119	19.00
49	130	18.00
50	121	23.00
51	124	17.00

Lampiran 9

Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penrmaan	51	118.71	12.796	85	140
MR	51	17.82	3.321	7	24

Lampiran 10

Frekuensi Sampel Skala Tes Pengetahuan Mental Retardasi

Statistics

		pengetahuan	penerimaan
N	Valid	51	51
	Missing	0	0

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.0	2.0	2.0
	11	1	2.0	2.0	3.9
	12	1	2.0	2.0	5.9
	13	1	2.0	2.0	7.8
	14	1	2.0	2.0	9.8
	15	8	15.7	15.7	25.5
	16	4	7.8	7.8	33.3
	17	5	9.8	9.8	43.1
	18	6	11.8	11.8	54.9
	19	7	13.7	13.7	68.6
	20	5	9.8	9.8	78.4
	21	4	7.8	7.8	86.3
	22	4	7.8	7.8	94.1
	23	2	3.9	3.9	98.0
	24	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Lampiran 11

Frekuensi Sampel Skala Penerimaan Orang Tua

Statistics

		pengetahuan	penerimaan
N	Valid	51	51
	Missing	0	0

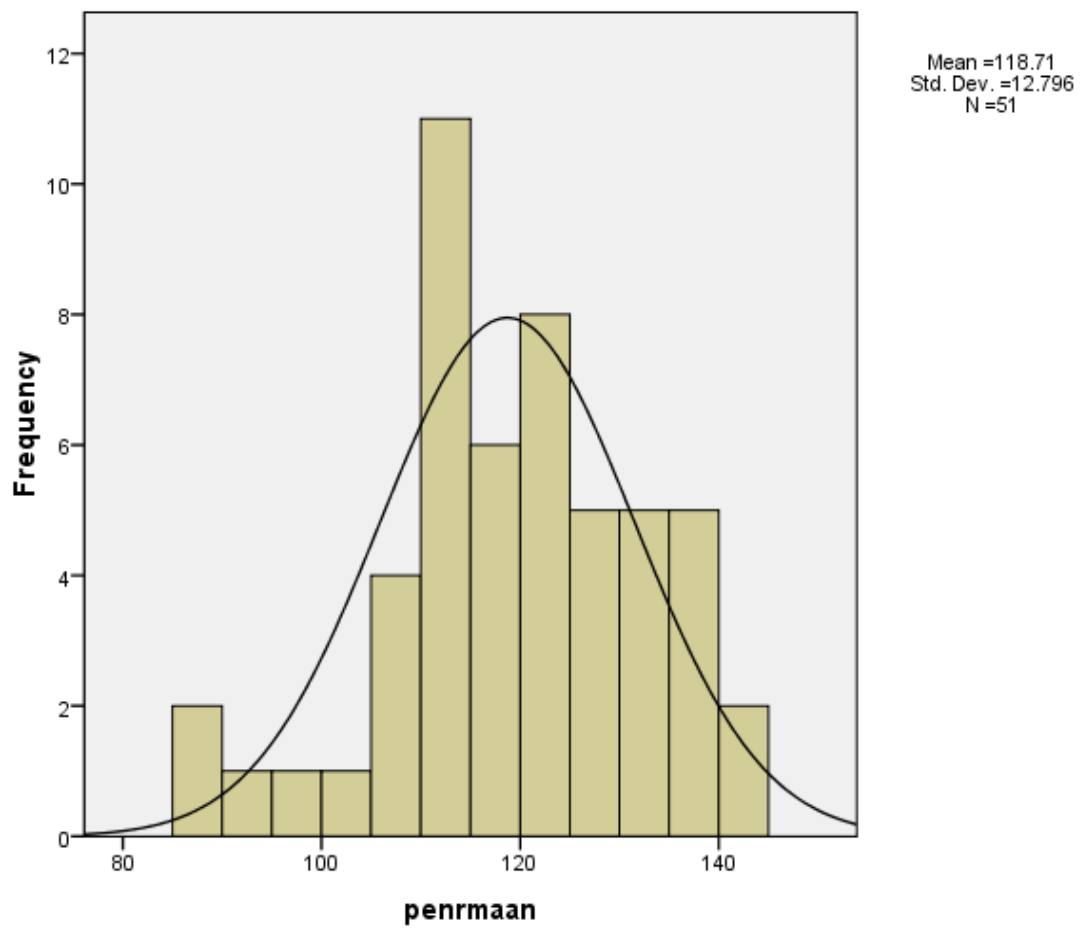
penerimaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	2.0	2.0	2.0
	87	1	2.0	2.0	3.9
	94	1	2.0	2.0	5.9
	99	1	2.0	2.0	7.8
	102	1	2.0	2.0	9.8
	106	2	3.9	3.9	13.7
	107	1	2.0	2.0	15.7
	108	1	2.0	2.0	17.6
	110	2	3.9	3.9	21.6
	111	2	3.9	3.9	25.5
	112	4	7.8	7.8	33.3
	113	2	3.9	3.9	37.3
	114	1	2.0	2.0	39.2
	115	1	2.0	2.0	41.2
	116	2	3.9	3.9	45.1

119	3	5.9	5.9	51.0
120	2	3.9	3.9	54.9
121	1	2.0	2.0	56.9
123	1	2.0	2.0	58.8
124	4	7.8	7.8	66.7
125	4	7.8	7.8	74.5
127	1	2.0	2.0	76.5
130	1	2.0	2.0	78.4
132	2	3.9	3.9	82.4
133	2	3.9	3.9	86.3
135	2	3.9	3.9	90.2
136	2	3.9	3.9	94.1
137	1	2.0	2.0	96.1
140	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	

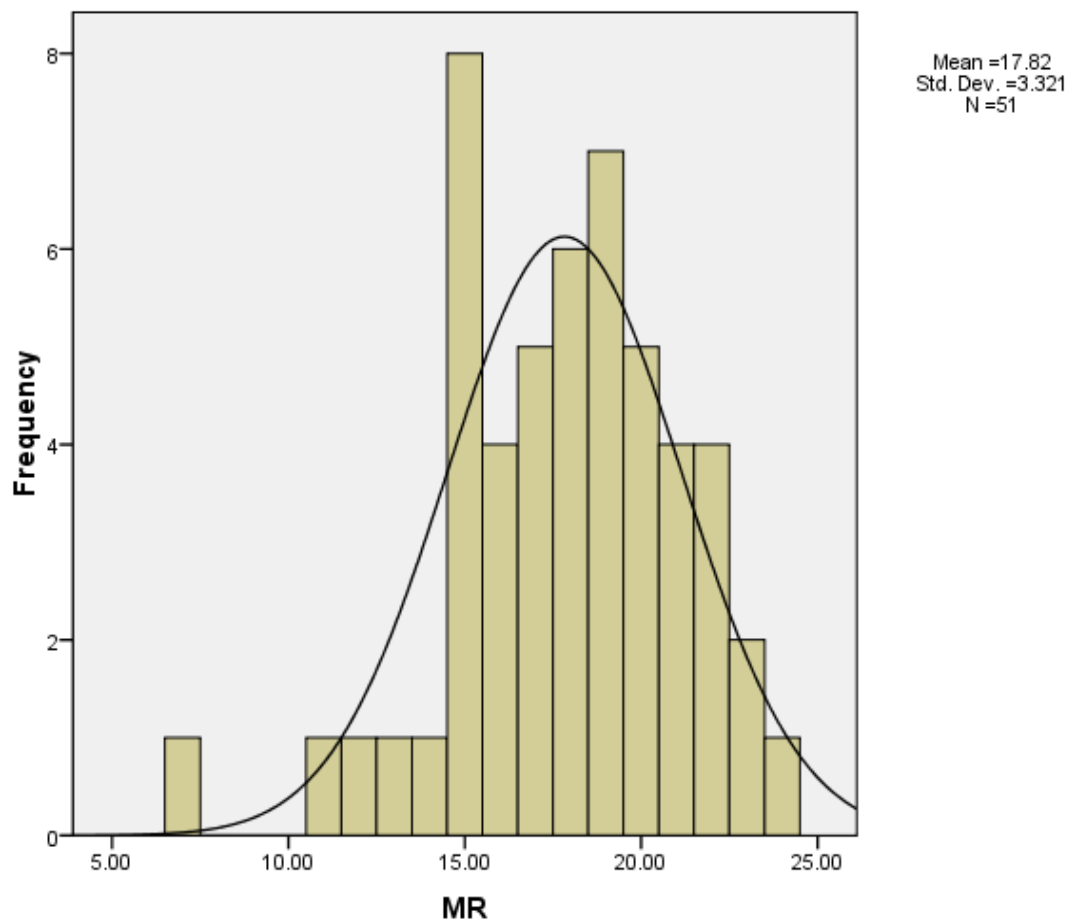
Lampiran 12

Histrogram Variabel Penerimaan Orang Tua



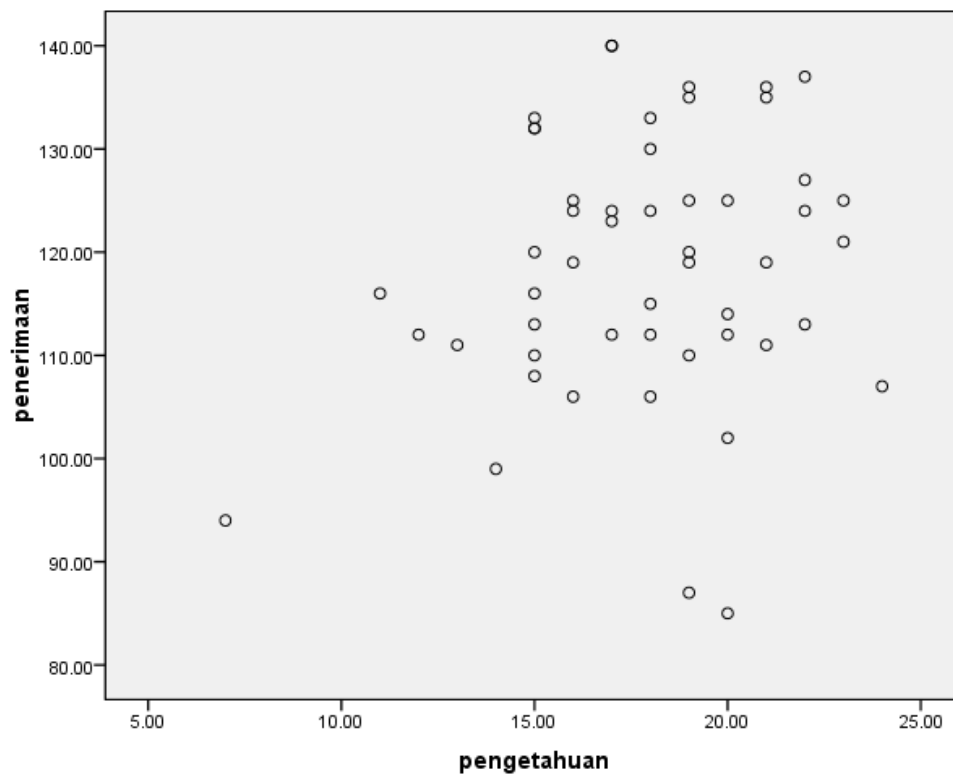
Lampiran 13

Histogram Variabel Pengetahuan Mental Retardasi



Lampiran 14

Grafik Hasil Penelitian



Lampiran 15

Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

NPar Tests**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
penrmaan	51	118.71	12.796	85	140
MR	51	17.82	3.321	7	24

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	penrmaan	MR
N	51	51
Normal Parameters ^a		
Mean	118.71	17.82
Std. Deviation	12.796	3.321
Most Extreme Differences		
Absolute	.072	.100
Positive	.056	.057
Negative	-.072	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z	.516	.711
Asymp. Sig. (2-tailed)	.953	.693

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Linieritas

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MR * penma an	51	100.0%	0	.0%	51	100.0%

Report

MR

penma an	Mean	N	Std. Deviation
85	20.00	1	.
87	19.00	1	.
94	7.00	1	.
99	14.00	1	.
102	20.00	1	.
106	17.00	2	1.414
107	24.00	1	.
108	15.00	1	.
110	17.00	2	2.828
111	17.00	2	5.657
112	16.75	4	3.403
113	18.50	2	4.950
114	20.00	1	.
115	18.00	1	.
116	13.00	2	2.828
119	18.67	3	2.517
120	17.00	2	2.828
121	23.00	1	.

123	17.00	1	.
124	18.25	4	2.630
125	19.50	4	2.887
127	22.00	1	.
130	18.00	1	.
132	15.00	2	.000
133	16.50	2	2.121
135	20.00	2	1.414
136	20.00	2	1.414
137	22.00	1	.
140	17.00	2	.000
Total	17.82	51	3.321

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MR * penrmaan Between Groups (Combined)	367.245	28	13.116	1.567	.142
Linearity	20.269	1	20.269	2.421	.134
Deviation from Linearity	346.976	27	12.851	1.535	.154
Within Groups	184.167	22	8.371		
Total	551.412	50			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MR * penrmaan	.192	.037	.816	.666

Lampiran 16

Uji Hipotesis

Correlations			penrmaan	MR
Spearman's rho	penrmaan	Correlation Coefficient	1.000	.161
		Sig. (1-tailed)	.	.130
		N	51	51
	MR	Correlation Coefficient	.161	1.000
		Sig. (1-tailed)	.130	.
		N	51	51

Lampiran 17
Surat Ijin dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 845 /2012
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Megaria Nur Aisha
No. Induk : 08710020
Semestrer : VIII / 2011/2012
Prodi : Psikologi
Alamat : Bangunharjo Gg.IV Purwodadi
Judul Skripsi :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENTAL RETARDASI DENGAN
PENERIMAAN ORANG TUA**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Kuantitatif
Waktu penelitian : 20 Juni – 30 Juli 2012

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ka Bag. Tata Usaha



Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 18

Surat Izin Propinsi Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6113/V/6/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Suka Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/845/2012
 Tanggal : 19 Juni 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MEGARIA NUR AISHA NIP/NIM : 08710020
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENTAL RETARDASI DENGAN PENERIMAAN ORANG TUA
 Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
 Waktu : 25 Juni 2012 s/d 25 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui Institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

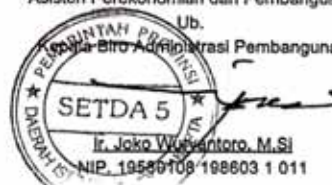
Pada tanggal 25 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Suka
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SLB NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. P. Senopati No. 46 Yogyakarta 55212 Telp. 0274-374358

Email : slbnegeri2djogja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 073/269 a

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 2 Yogyakarta :

Nama : Sarwiasih, M.Pd
NIP : 19680607 199203 2 009
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a

menerangkan bahwa :

Nama : Megaria Nur Aisha
No. Induk : 08710020
Semester : VIII/ 2011/2012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di :

Lokasi : SLB Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. P. Senopati no. 46 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 9 Agustus s/d 29 September 2012

Dengan Judul :

"Hubungan Pengetahuan Tentang Mental Retardasi Dengan Penerimaan Orangtua"

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

20 November 2012
Kepala Sekolah

Sarwiasih, M.Pd
NIP. 19680607 199203 2 009



SLB - C1 "DHARMA RENA RING PUTRA I" DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Jl. Sengon No. 178 Rt. 04 Rw. 02 Janti, Caturtunggal
Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 HP. 081 578 755 454
e-mail : dharmarenaringputra@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 163-C/113/I/LB-XI/2012

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Sekolah SLB-C1 Dharma Rena Ring Putra I, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Megaria Nur Asia
NIM : 08710020
Program Studi : Psikologi
Universitas Negeri Islam
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SLB-C1 Dharma Rena Riing Putra I Sleman, dengan Judul Penelitian "**Hubungan Pengetahuan Mental Retardasi dengan Penerimaan Orangtua**"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 20

Curriculum Vitae Peneliti**Data Pribadi / *Personal Details***

Nama / Name	: Megaria Nur Aisa
Alamat / Address	: Bangunharjo IV, RT 002, RW 09, Kuripan, Purwodadi, Jawa Tengah
Kode pos / Postal Code	:58112
No handphone / Mobile Phone	: 085727156345
Email	: Megaria_alarifin@yahoo.co.id
Jenis kelamin / Gender	: wanita
Tempay dan tanggal lahir /	
Place and Date of Birth	: Grobogan, 4 Juli 1989
Bapak / Father	: Musawifin
Ibu / Mother	: Nur Hidayah
Status marital / Marital Status	: Belum menikah
Warga negara / Nationality	: Indonesia
Agama / Religion	: Islam